

ABSTRAK

Fenomena musik pop Korea semakin dikenal oleh masyarakat luas, khususnya di Indonesia. Beragam *boyband* dan *girlband* asal Korea Selatan, mulai banyak dikenal dan disukai oleh masyarakat Indonesia. Penggemar musik pop Korea ini mulai membentuk komunitas-komunitas di masyarakat, dan memunculkan gaya hidup *K-pop*. Hal ini dapat diamati dari gaya busana dan gaya bahasa para penggemar *K-pop* yang tergabung dalam komunitas-komunitas *K-pop*. Mereka saling berinteraksi melalui media sosial, dan sering mengadakan berbagai acara untuk berkumpul bersama.

Oleh karena itu, ditarik suatu rumusan masalah tentang fungsi komunitas *K-pop* ELF Surabaya sebagai wadah penggemar *K-pop* bagi anggotanya. Alasan peneliti memilih komunitas ELF Surabaya, dikarenakan komunitas tersebut merupakan salah satu komunitas *K-pop* penggemar *boyband* Super Junior di Surabaya. Komunitas ini sudah berdiri sejak tahun 2011, dan masih aktif sampai sekarang. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam kepada para informan, seperti, ketua komunitas, pengurus komunitas dan anggota komunitas. Hasil penelitian dianalisis dengan teori fungsional struktural Radcliffe Brown, yang berguna untuk mengetahui fungsi dari komunitas *K-pop* sebagai wadah penggemar *K-pop* bagi anggotanya.

Hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan fungsi dari komunitas ELF Surabaya, yakni sebagai identitas kelompok, menambah relasi sesama penggemar, tempat untuk mendapatkan hiburan dari segala tekanan hidup, tempat untuk berbagi informasi, dan wadah untuk mendukung idola. Dengan masih berfungsinya komunitas seperti yang diharapkan oleh para anggotanya, maka komunitas ELF Surabaya bisa tetap bertahan dan terus mendukung idola mereka Super Junior. Dari sana dapat diamati pula gaya busana dan gaya bahasa anggota komunitas ELF Surabaya saat mereka mengadakan berbagai macam acara komunitas.

Kata Kunci: Fungsi, Komunitas, *K-pop*, gaya hidup.

ABSTRACT

The phenomenon of Korean pop music has become increasingly recognized by the public, particularly in Indonesia. Various boy bands and girl bands has started to gain popularity and loved by the Indonesian. These Korean pop music fans has begun to build communities and brought *K-pop* lifestyle. This can be observed from the clothing and language style of the *K-pop* fans who are member of such communities. They interact with each other through social media, and often held various events to get together.

From this issue, research question can be formulated regarding the function of Surabaya ELF *K-pop* community as a *K-pop* fans community for its members. Surabaya ELF community is one of the fans communities of the Korean boy band Super Junior in Surabaya. This community was established in 2011 and still active today. This research uses qualitative method with observation and in-depth interview to collect data from the community chairman, officials, and members. The data was then analyzed using the Radcliffe Brown's theory of structural functionalism, which is suitable to learn the function of *K-pop* community as a *K-pop* fan base for its members.

This study found that the function of the Surabaya ELF community is as group identity, to improve the relation between fans, as a place to get entertained amid the anxieties of life, as a place to share information, and to support their idol. As long as the community functions as its member intended, Surabaya ELF community will continue to exist and support its idol, Super Junior. In addition, we can also observe the fashion and language style of the Surabaya ELF community members when they held various community events.

Key Words: Function, Community, *K-pop*, lifestyle.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

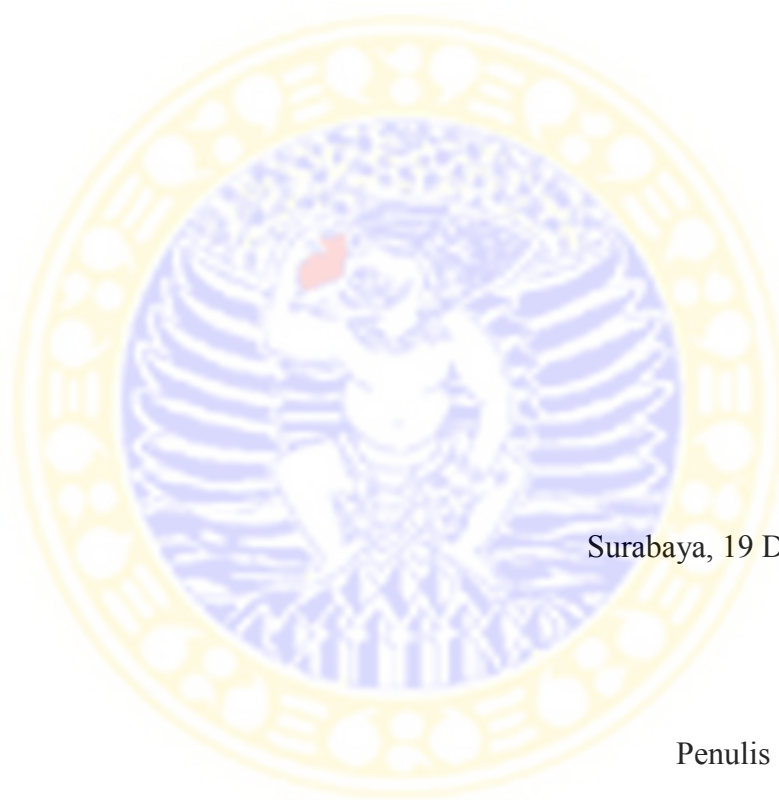
Skripsi dengan judul Fungsi komunitas *K-pop* sebagai wadah para penggemarnya (studi deskriptif pada komunitas ELF Surabaya di Surabaya) ini, ditulis dengan tujuan selain sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana juga untuk menambah pengetahuan tentang Fungsi Komunitas *K-pop* sebagai wadah para penggemarnya di Surabaya. Dengan selesainya skripsi ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- ❖ Bapak Suwarsi dan Ibu Darmini selaku kedua orangtuaku tercinta yang senantiasa mendukung dalam banyak hal, baik dalam hal materi maupun spiritual. Dimas dan Adit, kedua adikku yang juga banyak mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Dosen Antropologi Universitas Airlangga. Bapak Tri Joko, Bapak Djoko Adi, Bapak Pudjio, Bapak Laurentius Dyson, Bapak Bambang Budiono, Bapak Budi Setiawan, Bapak Yusuf Ernawan, Bapak Nurcahyo, Bapak Muadib, Bapak M.Adib, Ibu Sri Endah Kinasih, Ibu Lucy Dyah, Ibu Rustin, Ibu Pinky Saptandari, Ibu Myrtati, Ibu Retno, Ibu Toetik K, terima kasih telah banyak memberi ilmunya semasa kuliah.
- ❖ Bapak Pudjio Santoso selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membaca hasil tulisan-tulisan saya. Terima kasih sebanyak-banyaknya pak, atas bantuan yang telah diberikan.

- ❖ Wali Dosenku Ibu Lucy Dyah yang senantiasa mengkonfirmasi KRS saya tiap semesternya. Saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
- ❖ Teman-teman terbaik di Antro, Elly, Indah, Iwed, Oki, Laila, Fani, yang sering memberikan dorongan moral, dan selalu mendengarkan curhatan-curhatan saya. Teman-teman seangkatan Antro 2011, terima kasih atas kebersamaannya, semangat, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih juga kepada kakak-kakak senior, yang banyak memberikan nasihat dan berbagi cerita dengan penulis.
- ❖ Bapak Andri, Bapak Ponari dan Ibu kemahasiswaan yang sering memberikan informasi tentang beasiswa, saya ucapkan terima kasih banyak.
- ❖ Kepada semua informan yang sudah banyak membantu penulis. Mbak Laras, mbak Dian, Yesi, Bella, Yeni, terima kasih karena sudah bersedia meluangkan waktunya untuk menemui penulis. Semua anggota komunitas ELF Surabaya terima kasih banyak, karena penulis diperbolehkan bergabung dalam kegiatan kalian. Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis masih memerlukan banyak kritik dari pembaca mengenai tulisan ini. Diskusi tentang saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya agar menyadari betapa pentingnya keberadaan komunitas *K-pop* sebagai wadah para penggemarnya di Surabaya. Terima kasih.



Surabaya, 19 Desember 2014

Penulis